**ANALISA KINERJA GURU SEBAGAI KOMUNIKATOR DALAM PEMBELAJARAN ONLINE DI SD ISLAM TERPADU HARAPAN BUNDA MANADO**

Erina Aprisia, Antonius Boham, Stefi Helistina Harilama

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, Kec. Malalayang, Manado Sulawesi Utara, Kode Post 95115, Indonesia

Email: Emailnyaerina@gmail.com

**ABSTRAK**

**Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja guru sebagai komunikator dalam menjalankan pembelajaran dimasa pandemi dengan sistem pembelajaran online di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Manado. Jurusan Ilmu Komunikasi Fisipol Unsrat, di dalamnya diajarkan untuk bisa menjadi komunikator yang baik dan benar sehingga bisa menyampaikan pesan kepada komunikan sesuai dengan tujuannya. Komunikator adalah pihak yang mengirim pesan kepada komunikan, seorang komunikator tidak hanya berperan dalam menyampaikan pesan kepada penerima, namun juga memberikan tanggapan serta menjawab pertanyaan dan masukan yang disampaikan oleh komunikan yang terkena dampak dari proses komunikasi yang berlangsung, baik secara langsung maupun tidak langsung (Wiryanto, 2000:63). Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu analisis isi kualitatif mengacu pada teori Kreadibilita Komunikator. Hasil penelitian menunjukan bahwa komunikator antara guru dan siswa yang berada di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Manado berjalan dengan baik, biarpun dimasa pandemi mereka bisa menjalankan proses belajar mengajar dan masih tetap selalu berkomunikasi dengan baik melalui media google meet/zoom meeting. Walaupun masih memiliki kendala yang bisa menghambat prosesnya belajar mengajar namun para guru tetap berusaha menjalankan tugasnya untuk mendidik dan membimbing siswanya dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilihat dari kinerja guru dari segi komunikasi sebagai komunikator dalam pembelajaran online maka dapat disimpulkan bahwa umumnya guru yang berada di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Manado melaksanakan proses belajara mengajar seperti biasanya waktu sebelum adanya pandemi covid-19.**

**Kata Kunci : kinerja, guru, komunikator, belajar online**

*ABSTRACT*

*This study aims to analyze the performance of teachers as communicators in carrying out learning during the pandemic with an online learning system at the Harapan Bunda Islamic Elementary School, Manado. The Department of Communication Sciences, Faculty of Social and Political Sciences, Unsrat, is taught to be a good and correct communicator so that they can convey messages to communicants according to their goals. The communicator is the party who sends the message to the communicant, a communicator not only plays a role in conveying the message to the recipient, but also provides feedback and answers questions and input submitted by the communicant who is affected by the ongoing communication process, either directly or indirectly (Wiryanto). , 2000:63). The research approach used is qualitative content analysis referring to the theory of communicator credibility. The results showed that the communicators between teachers and students at SD Islam Terpadu Harapan Bunda Manado went well, even though during the pandemic they could carry out the teaching and learning process and still communicate well through the media google meet/zoom meeting. Although they still have obstacles that can hinder the teaching and learning process, the teachers still try to carry out their duties to educate and guide their students well. Based on the results of research conducted in terms of teacher performance in terms of communication as communicators in online learning, it can be concluded that generally teachers at the Harapan Bunda Manado Islamic Elementary School carried out the teaching and learning process as usual before the covid-19 pandemic.*

*Keywords: performance, teacher, communicator, online learning*

**PENDAHULUAN**

K

omunikasi adalah hubungan antara individu atau kelompok. Perlu disadari bahwa peran komunikasi sangat di perlukan dalam kehidupan bersosialisasi. Bahkan suatu proses belajar antara guru dan siswa di SDIT Harapan Bunda Manado. Oleh karena suatu proses belajar pada hakikatnya yaitu proses komunikasi, proses ini di antaranya perihal penyampaian suatu pesan dari sumber pesan/komunikator melalui saluran atau media tertentu terhadap penerima pesan/komunikan. Komunikasi dalam pendidikan sebagai ilmu yang mendorong pembentukan watak, pembetukan intelektual dan keterampilan yang sangat dibutuhkan oleh semua bidang kehidupan. Komunikasi yang baik diantara guru dan siswa memungkinkan terciptanya suatu pembelajaran yang efektif. Ucapan yang terucap oleh guru dalam suatu pembelajaran mempunyai pesan yang sangat penting. Kinerja guru saat ini sangat penting sekali, apa lagi sampai saat ini Negara kita masih terdampaknya virus covid-19 yang bisa menyerang sistem pernafasan manusia dan menjadi krisis kesehatan yang pertama dan terutama di dunia. Maka dari itu, saat adanya kebijakan pemerintah tersebut anak-anak hanya diperbolehkan untuk belajar dari rumah dan tidak diizinkan untuk keluar rumah maupun pergi kesekolah. Namun dengan adanya kebijakan pemerintah ini, banyak siswa dan guru yang tidak bisa mengikuti sekolah online tersebut karena mempunyai berbagai alasan yang tersendiri. Seperti Pertama, di Indonesia masih banyak daerah-daerah yang masih melemahnya jaringan internet dan ada juga daerah yang sama sekali tidak memiliki jaringan internet khususnya desa kecil di plosokan sehingga bisa menyulitkan para guru atau siswa yang akan melaksanakan proses pembelajaran online/daring. Kedua: minimnya pengetahuan guru akan teknologi atau gaptek (gagap teknologi), bagaimana cara guru mengoprasikan teknologi jika pemahaman mereka masih minim, ini akan berpengaruh dalam proses pembelajaran sehingga akan menggurangi kualitas dan kinerja dari guru tersebut. Ketiga: tidak adanya fasilitas yang mendukung. Alat tersebut berupa handphone, laptop, dan computer yang akan memudahkan guru untuk memberikan materi kepada muridnya yang nantinya akan menerima materi secara online. Keempat: tidak semua guru dan peserta didik siap mengoperasikan sistem pembelajaran daring dengan cepat, termasuk juga dalam guru mempersiapkan bahan pembelajaran secara digital. Masalah ini tentunya berdampak pada kinerja guru dalam menjalankan tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didiknya.

**METODE PENELITIAN**

D

alam penelitian ini menggunakan analisa isi kualitatif dengan pendekatan komunikasi sebagai komunikator yang mengacu pada teori Kreadibilitas Komunikator dimensi Ethos. Analisa isi kualitatif merupakan analisa yang mendalam mendetail yang bertujuan untuk memahami produk konten media dan menghubungkannya dengan realitas sosial yang terjadi pada saat pesan dibuat. Karena semua pesan (teks, simbol, gambar, dll) merupakan produk sosial budaya masyarakat. Analisa isi kualitatif memandang bahwa semua jenis produksi pesan adalah teks, seperti berita, iklan, sinetron, lagu dan simbol lainnya yang tidak terlepas dari kepentingan produser berita (Rachmat Kriyantono, 2007:248). Fokus Penelitian : Penelitian ini difokuskan pada kinerja guru sebagai komunikator dalam pembelajaran online di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Manado ditandai dengan menggunakan teori kreadibilitas dari dimensi Ethos dan ditinjau dari 5 aspek komunikasi pembelajaran sebagai kinerja guru yaitu : Respect, Emphaty, Audible, Clarity, Humble. Serta dilihat juga dari guru sebagai komunikator ada 3 yaitu : kemampuan guru di dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar, kemampuan guru di dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, kemampuan guru dalam menciptakan iklim yang komunikatif. Informan Penelitian, informan yang dimaksud dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi lebih mengenai makna dalam foto. Informan dalam penelitian memilih 6 orang wali kelas guru masing-masing setiap kelasnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan panduan yang berisi pertanyaan untuk diajukan kepada informan dengan persetujuannya. Observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi, dan benda, serta rekaman gambar. Observasi atau pengamatan dilakukan dengan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya. Sedangkan dokumen-dokumen foto yang diperoleh secara langsung setelah proses wawancara berlangsung. Teknik Analisa Data, penelitian ini menggunakan teknik analisa data dari Miles dan Huberman kegiatan analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

K

readibilitas; Respon siswa terhadap materi yang diberikan alhamdullilah selama mengajar online melalui zoom meet atau google meet anak-anak semua dapat merespon dengan baik, karena kita juga sebagai guru harus tau cara bagaimana siswa itu bisa merespon dengan cepat, dan memang sudah seharusnya guru juga harus aktiv supaya anak-anak dapat meresponnya. Dalam kreadibilitas ini kami melihat adanya sifat-sifat yang ada pada diri komunikator, sifat yang baik akan mendapatkan persepsi yang baik juga dari komunikan. Komunikator menjadi teladan yang patut di contoh untuk siswanya maka dari itu perilaku yang baik harus ditunjukkan. Hal-hal yang memengaruhi persepsi komunikan tentang komunikator sebelum ia berlakukan komunikasinya disebut *prior ethos* (Andersen, 1972:82). Kredibilitas di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Manado ini baik, guru yang ada disekolah ini bisa menunjukan kredibilitas mereka sebagai komunikator. Mereka mampu memberikan persepsi yang baik untuk komunikannya. Guru ini bisa memperlihatkan sifatnya untuk membuat siswa percaya, serta memperlihatkan kemampuan dalam menjelaskan materi. Disaat proses pembelajaran komunikan mampu merespon apa yang sudah di sampaikan oleh komunikator, yang artinya juga komunikator mampu menjalankan tugasnya sehingga membuat komunikan bisa mengerti dan memahami maksud dari isi pesan tersebut. Ada juga cara yang digunakan komunikator agar komunikan dapat memahami dan mengerti sehingga bisa menimbulkan rasa percayanya kepada komunikan. Atraksi (Attractiveness); Pada atraksi ini guru sebagai komunikator mampu memperlihatkan daya tarik fisk, ganjaran, kesamaan, dan kemampuannya. (Stotland dan Dunn, 1962; Statland Zender, dan Natsouslas, 1961) memperkuat teori rogers. Mereka membuktikan bahwa orang mudah berempati dan merasakan perasaan orang lain yang dipandangnya sama dengan mereka. Stotland, bersama Patchan (1961), juga menunjukkan bahwa kesamaan antara komunikator dan komunikate memudahkan terjadinya perubahan pendapat. Sebagai komunikator tidak harus diukur dari seberapa mereka cantik atau seberapa mereka ganteng walaupun itu yang biasanya menjadi salah satu faktor yang begitu mendukung. Tapi jika komunikator tidak memiliki faktor itu bukan berarti atraksi ini menjadi gagal, namun ada hal lain juga yang bisa mereka lakukan sebagai guru yang handal yang bisa menjadi teladan untuk muridnya yaitu dengan cara mencari kesamaan yang ada pada diri komunikan, seperti sebagai komunikator sebelum melaksanakan proses belajar mengajar biasanya melakukan hal yang dinginkan komunikan misalnya melakukan game seru, melakukan pembukaan pembelajaran dengan hal-hal yang tidak membuat komunikan bosan hal ini bisa membuat komunikan merasa mereka mempunyai kemauan yang sama. Seperti guru sebagai komunikator bisa mengerti dan memahami setiap keinginan dari siswanya sebagai komunikan agar supaya terjalin hubungan kesamaan yang baik, guru juga bisa mendengar apa saja keluhan yang ada pada diri siswa sehingga timbulnya rasa kenyamanan dan kesamaan yang bisa saling menyesuaikan setiap kebutuhan yang ada. Kekuasaan; Kekuasaan adalah menimbulkan ketundukan. Seperti kreadibilitas dan atraksi, ketundukan timbul dari interaksi antara komunikator dan komunikan. Berdasarkan hasil penelitian ini bisa dibilang komunikator bisa mengendalikan hak kekuasaanya pada komunikan contohnya seperti guru yang memberikan siswanya tugas yang harus dikerjakan dan dikumpulkan lagi ke guru sesuai dengan arahannya. Ada juga hal lain yang harus dipatuhi siswanya agar bisa mengikuti tatatertip yang sudah ditentukan oleh sekolah tersebut dengan begini siswa dapat bisa dikendalikan agar bisa menyesuaikan prosedur yang ada. Hasil ini juga menunjukan bahwa pada umumnya pelaksanaan proses pembelajaran yang ada di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Manado dalam hal kekuasaan telah sesuai.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

B

erdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilihat dari kinerja guru dari segi komunikasi sebagai komunikator dalam pembelajaran online maka dapat disimpulkan bahwa umumnya guru yang berada di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Manado melaksanakan proses belajara mengajar seperti biasanya waktu sebelum adanya pandemi covid-19. Hal ini dapat dilihat dari cara penyampaian materi masih baik, dalam hal interaksi komunikator dan komunikan berjalan efektiv dilihat dari proses belajar mengajar bisa mendapatkan respon dari komunikan. Namun dalam proses ini terdapat kekurangan dikarnakan sistem belajar mengajar online ini mendapatkan kendalam pada siswa khusus kelas 1-3 dikarnakan kurangnya pemahaman dalam menangkap semua materi yang diberikan secara online oleh komunikatornya. Sebagai saran, diharapkan para guru dapat menjadi komunikator yang baik melalui peningkatan kemampuan dalam berbagai macam sistem pembelajaran, termasuk didalamnya dapat mengikuti perkembanagan teknologi yang ada. Dari pihak sekolah diharapkan dapat menfasilitasi semua jenis sistem pembelajaran dalam pengembangan proses belajar mengajar agar menjadi lebih baik lagi. Untuk orang tua siswanya agar supaya bisa lebih membantu dan memantau anaknya agar supaya proses belajar anak tersebut bisa berjalan dengan baik dan lancar pada saat pandemi ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arifin, Anwar & Cangara Hafied, 2011. *Ilmu komunikasi* sekarang dan Tantangan Masa Depan.

Ali, Muhammad. (1987). *Guru dalam Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Aqib, Zainal. (2002). *Profesionalisme guru dalam pembelajaran.* Surabaya: Insan Cendikia.

Azwar, M.A. Saifuddin. (2015). *Sikap Manusia.* Yogyakarkata: Celeban Timur.Burhanudin, dkk. 2003. *Manajemen Pendidikan (Analisis Substansi dan*

*Aplikasinya dalam Institusi Pendidikan).* Malang: Universitas Negeri Malang. Berger, R. Charles at. All, 2014. *Handbook Ilmu Komunikasi.* (Penerjemah: Derta Sri Wedowati.Bandung: Nusa Media. 2014).

Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi.* (Jakarta: Rajawali Pers).

Danim, Sudarwan. (2002). *Inovasi pendidikan dalam upaya peningkatan profesionalisme tenaga pendidikan.* Bandung: Pustakan Setia.

Heidirachman & Husman, S. (2005). *Hubungan motivasi kerja dengan kinerja guru*. Http://www.geocities.com/guruvalah/penelitian.

John, Little & Miller, 2009. *Teori komunikasi.* (Penerjemah Mohammad Hamdan Yusuf. Jakarta: Salemba Humanika).

Mulyana, Deddy, 2012. *Ilmu komunikasi suatu pengantar.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya). (Jakarta: Kencana).

Maergaretha, Meily dan Saragih, Susanti. (2008). *Employye engagement: upaya peningkatan kinerja organisasi* [online]. Tersedia:

Muchlis. (2008). *Profesionalisme kinerja guru masa depan* [Online]. Tersedia: http//wordpress.com/2008/05/profesionalismekinerjaguru. Masa depan.doc.

Ruben D. Brent & Stewart. P. Lea, 2013. *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Penerjemah Ibnu Hamad. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).

Tabrani, R.A. (1999). *Profesionalisme Tenaga Kependidikan.* Bandung: Yayasan Karya Sarjana Mandiri.

Usman, Uzer. (1995). *Menjadi Guru Orofesional.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zamroni. (2000). *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: Bigraf Publishing.